

Tingkatkan branding UMKM desa dengan optimalisasi sistem informasi desa menggunakan google maps

Ratna Tri Hardaningtyas*, Selvia Putri Anggun Maharani, Hardini Risma Santika, Adinda Puspita Maharani, Mochammad Ridho Alamhudy, Puteri Armilah Nabila, Aprilia Indah Wulandari, Pupung Pramada, Gunawan Salim, Mahadewi Annisa Aulia, Juned Farhan, Ananda Afrizal, Imanda Rivniansyah

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*email Koresponden Penulis: ratnatyas@unisma.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diajukan: 2023-09-29

Diterima: 2023-12-13

Diterbitkan: 2023-12-20



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2023 Penulis

ABSTRAK

Permasalahan yang sering terjadi di beberapa titik desa masih kurangnya nama jalan keluar masuk Dusun Dompok dari pusat Kecamatan Jabung. Dalam rangka mempermudah akses jalan dalam menuju Dusun Dompok, kami KSM-T bersama masyarakat melakukan pembuatan papan nama jalan sebagai alat bantu untuk menunjukan arah ke beberapa tempat di Dusun Dompok serta penambahan nama jalan pada google maps terutama menuju ke UMKM dan pengolahan susu. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk membantu dalam petunjuk kearah jalan tempat Dusun Dompok, dan juga membantu bagi warga luar Dusun Dompok dalam menemukan UMKM. Dalam melakukan kegiatan dilakukan tahapan –tahapan survey lokasi untuk menentukan tempat – tempat yang dibutuhkan dan yang akan dipasang papan/pelakat nama jalan setelah itu penambahan nama jalan di google maps. Setelah menemukan tempat lokasi yang akan dipasang papan petunjuk jalan, selanjutnya adalah melakukan persiapan pembuatan desain yang akan disiapkan dalam pembuatan papan/pelakat nama jalan. Setelah selesai mendesain papan/pelakat nama jalan. Maka melakukan perakitan papan/pelakat nama jalan. Sesudah melakukan perakitan papan/pelakat nama jalan. Lalu melakukan tahap pengecatan pada papan/pelakat nama jalan. Sesudah melakukan tahap pengecatan papan/pelakat nama jalan di lakukan pemasangan pada titik lokasi yang sudah di tentukan. Hasil Progam kegiatan bertujuan untuk melengkapi prasarana petunjuk arah menuju Dusun Dompok Desa Gading Kembar Kabupaten Malang.

Kata Kunci: plangisasi; google maps; fungsi manajemen; branding umkm

Cara mensitasi artikel:

Hardaningtyas, R. T., Maharani, S. P. A., Santika, H. R., Maharani, A. P., Alamhudy, M. R., Nabila, P. A., Wulandari, A. I., Pramada, P., Salim, G., Aulia, M. A., Farhan, J., Afrizal, A., & Rivniansyah, I. (2023). Tingkatkan branding UMKM desa dengan optimalisasi sistem informasi desa menggunakan google maps. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(3), 738–744. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i3.20632>

PENDAHULUAN

Kurangnya nama jalan yang terdapat di dusun dompok ditandai sebagai salah satu permasalahan yang muncul ditengah masyarakat dalam berkendara menuju lokasi yang dituju. Selain itu terdapat beberapa UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang tergolong sudah berjalan lama dan sudah besar, namun masih

belum meluas di berbagai social media. Oleh karena itu di dusun Dempok diperlukan informasi mengenai nama jalan agar UMKM di Dusun Dempok dapat ditemukan oleh masyarakat luas.

Desa Gading kembar merupakan salah satu desa yang terletak di sebelah timur kecamatan jabung kabupaten Malang. Secara geografis wilayah Gading Kembar terbagi didalam 4 rukun warga (RW) dan 32 RT yang tergabung dalam 4 dusun yaitu Dusun Gasek Kulon, Gasek Wetan, Gading dan Dempok. Masing-masing Dusun dipimpin oleh Kepala Dusun (Kasun).

Desa Gading Kembar adalah salah satu desa yang dipilih sebagai salah satu tempat pelaksanaan KSM-Tematik. Adapun Pelaksanaan KSM tematik dimulai tanggal 8 Agustus – 16 September 2023. Salah satu Dusun yang ada di Desa Gading kembar yaitu dusun Dempok, yang merupakan dusun dengan luas wilayah terbesar. Disinilah ditemukan sesuatu yang akan menjadi program dari KSM-T 28 Universitas Islam Malang. Desa Gading kembar, khususnya di Dusun Dempok merupakan pemasok susu sapi perah terbaik se-Kecamatan Jabung. Selain itu, di Dusun Dempok juga memiliki beberapa UMKM yang sudah menyebar ke berbagai daerah. Namun sayangnya masih belum terdapat nama-nama jalan di Dusun Dempok hal ini yang menjadikan masyarakat luar kesulitan dalam mencari informasi terkait UMKM di Dusun Dempok.

Berdasarkan hasil observasi yang sebelumnya dilakukan, plangisasi di dusun Dempok terlihat sangat jarang ditemukan. Hal ini menjadi salah satu alasan terpenting mengingat plangisasi merupakan bagian dari media informasi dengan tujuan untuk mempermudah setiap individu atau pengguna jalan dalam menunjukkan nama-nama jalan ataupun kepentingan lainnya. Khususnya masyarakat yang terdapat di dusun Dempok. Dengan demikian pembuatan plangisasi sangat diperlukan untuk menambah informasi kepada masyarakat agar mudah mencari tempat atau daerah yang hendak dituju.

Setelah adanya system informasi melalui plangisasi nama jalan, ternyata nama jalan di Dusun Dempok tersebut masih belum terdaftar di google maps. Hal tersebut yang menjadikan kami dari KSM T 28 Universitas Islam Malang mendaftarkan nama-nama jalan tersebut kedalam google maps. Dengan tujuan untuk mempermudah masyarakat luar dusun dalam mencari informasi terkait UMKM di Dusun Dempok. Serta memperluas branding UMKM yang ada di Dusun Dempok.

Program plangisasi sebelumnya telah banyak dilakukan sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat, melihat pembuatan petunjuk arah atau plangisasi ini bagian terpenting dalam memudahkan masyarakat menggunakan jalan, misalnya Widiyanto et al., (2021) membuat plangisasi pada embung Ambimanyu di Desa Ngropoh Temanggung, kemudian Purwita & Yasa, (2019) mengangkat tema perancangan ulang simbol dan papan penunjuk arah pada area obyek wisata monkey forest. Selanjutnya Ichwanto, et al., (2022) dengan mengangkat tema pengembangan petunjuk arah menggunakan media informasi signage system di kawasan wisata desa sumberdem. Penelitian lainnya dilakukan oleh Irfani, Derajat & Rosyid (2019). pengembangan daya tarik wisata Bakukung Cianten melalui perancangan petunjuk arah berbasis media online, selanjutnya

Fuad, (2015) dengan mengangkat tema pembuatan papan nama dan petunjuk arah panti asuhan Insan Madani di Kampung Masjid Dusun Lemah Duhur Gunung Bunder 1 Bogor dan terakhir Heldiansyah et al., (2022) dengan mengambil sub peningkatan kualitas visual pasar bauntung ban jarbaru melalui desain penanda dan penunjuk arah. jurnal pengabdian ilung (Inovasi Lahan Basah Unggul).

METODE

Untuk melaksanakan program kegiatan Kandidat Sarjana Mengabdi (KSM) Tematik dalam pembuatan sarana papan nama jalan di Dusun Dempok serta penambahan nama jalan di Google Maps. Metode yang digunakan: Yaitu dengan melakukan tahapan-tahapan survey lokasi untuk menentukan tempat-tempat yang dibutuhkan dan yang akan dipasang papan/pelakat nama jalan, serta penambahan nama jalan di google maps. Setelah menemukan tempat lokasi yang akan dipasang papan nama jalan, selanjutnya kami KSM T 28 bersama ketua RT dan Kepala Dusun berdiskusi terkait nama jalan yang akan dipasang plang. Selanjutnya adalah melakukan Persiapan pembuatan desain yang akan disiapkan dalam pembuatan papan/pelakat nama jalan. Setelah selesai mendesain papan/pelakat nama jalan. Kami melakukan perakitan papan/pelakat nama jalan. Sesudah melakukan perakitan papan/pelakat nama jalan, lalu melakukan tahap pengecatan. Sesudah melakukan tahap pengecatan papan/pelakat nama jalan di lakukan pemasangan pada titik lokasi yang sudah di tentukan. Kemudian kami daftarkan nama jalan tersebut kedalam google maps. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mempermudah dan memperluas dalam membranding UMKM yang ada di Dusun Dempok. Hal ini juga mempermudah bagi warga luar Dusun Dempok dalam mengakses informasi jalan di Dusun Dempok.

Tabel 1. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Perencanaan	Pelaksanaan	Pelaporan
• Koordinasi Tim • Survei Lokasi • Mengurus Perizinan • Menentukan permasalahan yang akan diselesaikan	• FGD (Focus Group Discussion) dengan Kepala Dusun • Penentuan Tata Letak • Plangisasi • Penambahan nama jalan di google maps.	• Penyusunan Laporan Akhir • Penyusunan Logbook Harian • Penyusunan Artikel dan Berita Acara

Perencanaan

Sebelum dilaksanakan kegiatan ini, kegiatan pertama yang dilakukan adalah koordinasi tim Kelompok KSM-T 28. Koordinasi ini membahas tema kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan berikutnya adalah survey lokasi dan mengurus perijinan. menentukan permasalahan yang akan diselesaikan.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan meliputi, FGD dengan mitra untuk mensosialisasikan kegiatan ini kepada mitra yakni Dusun Dempok. Kegiatan berikutnya adalah plangisasi, pembuatan dokumentasi dan penambahan nama jalan di google maps.

Pelaporan

Kegiatan terakhir adalah pelaporan dimana pelaporan tersebut berisi tentang penyusunan laporan akhir, penyusunan logbook harian, dan penyusunan artikel dan berita acara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi kebeberapa tahapan, kegiatan ini merupakan inisiatif mahasiswa karena melihat sulitnya menemukan informasi nama jalan di Dusun Dempok serta masih kurangnya informasi UMKM yang berada di Dusun Dempok.



Gambar 1. Diskusi penentuan nama jalan bersama RT, RW dan Kepala Dusun

Dalam Gambar 1. kami KSM T 28 bersama bapak RT, RW dan Kepala Dusun berdiskusi membahas perihal penentuan titik lokasi dan nama-nama jalan. Nama jalan yang digunakan di Dusun Dempok merupakan nama-nama tokoh yang berjasa di Dusun Dempok tersebut. Sehingga setelah berdiskusi dengan tokoh-tokoh tersebut tercetuslah 15 nama yang akan digunakan dalam penamaan nama jalan di Dusun Dempok guna mempermudah akses informasi UMKM yang berada di Dusun Dempok tersebut. 9 nama tersebut terdiri dari: Jl. Ky. Senopati; Jl. Ny. Susilowati; Jl. Mbah Garmo; Jl. Ky. Simokerto; Jl. Ny. Khumairoh; Jl. Mbah Jaenap; Jl. Mbah Radimah; Jl. Mbah Rasemo; Jl. Kedondong.

Selanjutnya mahasiswa melakukan pengurusan berkas perizinan, di mana hal ini menjadi bagian terpenting agar program ini dapat berjalan dengan baik dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Setelah serangkaian berkas telah terpenuhi, mahasiswa mempersiapkan keseluruhan bahan baku yang dibutuhkan dalam pembuatan petunjuk arah. Setelah selesai menentukan nama jalan, kami KSM-T 28 bersama Ketua RT dan Kepala Dusun membuat kerangka plangisasi. Yang mana kerangka tersebut terbuat dari kayu. Dan dari 9 nama jalan tersebut ada beberapa yang dipakai untuk 2 jalan.

Berikut ini bahan yang diperlukan dan digunakan dalam pembuatan papan/pelakat penunjuk jalan di desa tenggor: 1) Kayu berukuran 21 cm x 29,7 cm sebanyak 15 lembar, tebal 1,5 cm; 2) Tiang kayu berukuran 1,5 Meter 15 potong; 3) Bahan tambahan Cat, kuas bensin, bolpoin, penggaris, spidol, gunting, dll.



Gambar 2. Proses pengecatan pada kerangka plang

Setelah kerangka plangisasi selesai dikerjakan, kami KSM-T melakukan pengecatan serta memberikan nama-nama jalan yang sudah ditentukan ke dalam kerangka tersebut.



Gambar 3. Proses pemasangan plang

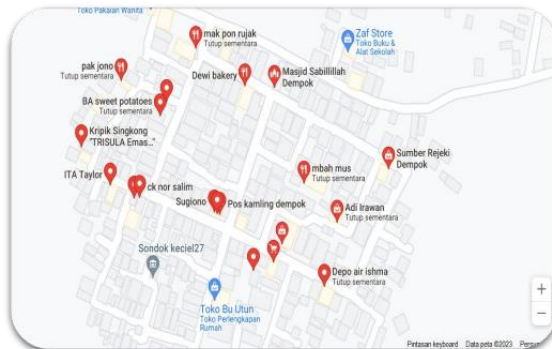
Setelah cat sudah kering, kami KSM-T 28 bersama Ketua RT dan Kepala Dusun memasang plang nama jalan ke berbagai lokasi yang sudah ditentukan sebelumnya. Pemasangan tersebut tidak memakan banyak waktu. Dan warga juga antusias membantu dalam pemasangan plang. Pemasangan plang ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat desa ataupun masyarakat luar desa dalam mencari informasi terkait nama jalan.

Plang/pelakat nama jalan yang dibuat masuk dalam kriteria Directional Sign : yakni penempatannya pada satu lokasi dalam rangka untuk memandu seseorang ketempat yang ingin ditujunya. Directional sign juga dikenal sebagai istilah lain yakni wayfinding (Berger, 2005).



Gambar 4. Proses penambahan nama jalan di google maps

Selanjutnya setelah pemasangan plang selesai, kami KSM T 28 Universitas Islam Malang menambahkan nama-nama jalan di google maps. Dengan tujuan mempermudah akses informasi dan memperluas branding UMKM yang ada di dusun dempok. Berikut adalah gambar 5. nama jalan dan UMKM yang nampak setelah ditambahkan pada Google Maps.



Gambar 5. Nama jalan dan UMKM yang nampak setelah ditambahkan pada di google maps

SIMPULAN

Kegiatan Kandidat Sarjana Mengabdi (KSM) Tematik untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di Dusun Dempek Desa Gading Kembar Kecamatan Jabung Kabupaten Malang dalam kemudahan pencarian dusun. Dengan adanya kegiatan papan/pelakat nama jalan dan penambahan nama jalan di google maps sebagai alat bantu dalam petunjuk arah jalan di Dusun Dempek, diharapkan berguna bagi masyarakat Dusun Dempek dan sekitarnya. Kegiatan ini terlaksana dalam program Kandidat Sarjana Mengabdi (KSM) Tematik. Papan nama jalan merupakan sarana untuk memperjelas arah yang akan didatangi. Plangisasi dan penambahan nama jalan di google maps ini telah diterapkan di wilayah Dusun Dempek Desa Gading Kembar, hal tersebut dapat memberikan kontribusi tersendiri dalam membantu masyarakat pengguna jalan.

DAFTAR RUJUKAN

- Andyko, M., Al Ansyorie, M. M., Ichwanto, M. A., Suwarno, E., Dewi, V. A. K., Amadea, A., ... & Novianti, N. (2022). Pengembangan Petunjuk Arah Menggunakan Media Informasi Signage System Di Kawasan Wisata Desa Sumberdem. *Prosiding Hapemas*, 3(1), 189-195.
- C. Berger, *Wayfinding, Designing and Implementing Graphic Navigational System*. Switzerland: Roto Vision, 2005.
- Fuad, A. (2015). Pembuatan Papan Nama Dan Petunjuk Arah Panti Asuhan Insan Madani Di Kampung Masjid Dusun Lemah Duhur Gunung Bunder 1 Bogor. *Jurnal Abdimas*, 1(02), 50-54.
- Heldiansyah, J. C., Aufa, N., Hadinata, I. Y., Muchamad, B. N., Saud, M. I., Rahman, M. S., ... & Rahmanto, A. (2022). Peningkatan Kualitas Visual Pasar Bauntung Banjarbaru melalui Desain Penanda dan Penunjuk Arah. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 1(3), 25-33.
- Irfani, F., Derajat, A., & Rosyid, A. (2019). Pengembangan Daya Tarik Wisata Bakukung Cianten Melalui Perancangan Petunjuk Arah Berbasis Media Online. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1).
- Purwita, D. G., & Yasa, G. P. P. A. (2019). Perancangan Ulang Simbol Dan Papan Penunjuk Arah Pada Area Obyek Wisata Monkey Forest. *Jurnal Lentera Widya*, 1(1), 15-20.
- S. A. Taufiq and R. Wulandari, "Efektivitas Lokasi Penempatan Papan Petunjuk (Signage System) Pada Lobby Stasiun Kereta Api Bandung," *Idealog Ide dan Dialog Desain Indones.*, vol. 1, no. 1, p. 49, 2017.
- Widyanto, R. A., Febriyanto, W., Binangkit, R. P., Larasati, R. D., Nurachman, R., & Amalina, P. N. (2021). PPMT untuk Pengembangan Desa Wisata Embung Abimanyu di Desa Ngropoh Temanggung. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 4(1), 67-73.